

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di salah satu Sekolah Dasar Islam Terpadu yang berada di Jl. Negla Utara, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Letak sekolah tersebut strategis dan memiliki banyak akses yang mudah dan cepat.

3.1.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini akan dilaksanakan sekitar tiga bulan, mulai bulan Mei 2023 dan berakhir pada bulan Agustus 2023.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 15 siswa kelas III Sekolah Dasar Tahun Ajaran 2022/2023. Alasan peneliti memilih subjek ini karena secara umum, subjek cenderung tidak bisa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik, menyampaikan isi pesan yang terkandung dalam dongeng, serta tidak bisa dalam membuat kesimpulan dari dongeng yang telah dibaca.

3.3 Metode dan Desain Penelitian

3.3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Aqib, 2011, hlm. 31).

Istilah PTK dikenal juga dengan *Classroom Action Research*, PTK merupakan bagian dari penelitian tindakan (*action research*). Menurut Suharsimi Arikunto (dalam Parnawi, 2020) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. PTK yang merupakan suatu kegiatan ilmiah terdiri Penelitian-Tindakan-kelas.

(1) **Penelitian** merupakan kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat

dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi si peneliti.

- (2) **Tindakan** merupakan suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan.
- (3) **Kelas** merupakan sekelompok peserta didik yang sama dan menerima pelajaran yang sama dari seorang pendidik.

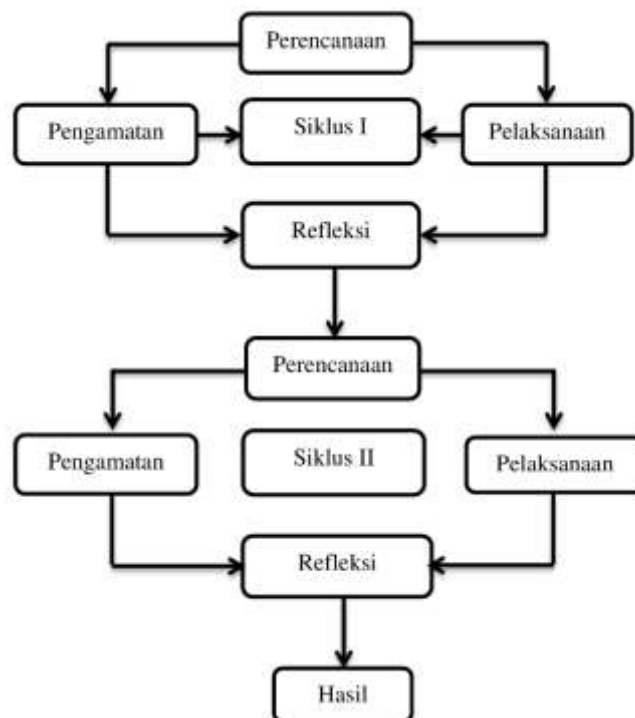
Oleh karena itu menurut (Parnawi, 2020) tujuan PTK adalah memperbaiki kualitas proses pembelajaran, maka kegiatan yang dilakukan haruslah berupa tindakan yang diyakini lebih baik dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakuakn. Dengan kata lain, tindakan yang diberikan kepada siswa harus terlibat lebih efektif, efisien, kreatif, dan inovatif. Atau dengan kata lain adalah adanya hal yang berbeda dari yang biasa dilakukan guru dalam praktik pembelajaran sebelumnya, karena yang sudah dilakukan dipandang belum memberikan hasil yang memuaskan.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri terhadap kegiatan belajar, kemudian direfleksikan untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.

3.3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, model yang akan digunakan adalah model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim digunakan, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) serta refleksi (*reflecting*). Di dalam alur kegiatannya, tahap pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dengan jangka waktu yang bersamaan.

Berikut ini adalah alur PTK adaptasi Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Setyawan, 2008, hlm. 5)



Bagan 3.1 Alat Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Model Kemmis dan Mc. Taggart.

3.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklusnya memiliki empat tahapan. Untuk menjalankan siklus kedua, peneliti mengacu terhadap hasil refleksi pada siklus yang dilakukan sebelumnya. Adapun rincian dari setiap siklusnya yaitu:

3.4.1 Tahap Prapenelitian

- (1) Peneliti melakukan perizinan ke Sekolah melalui kepala sekolah.
- (2) Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui gambaran awal pembelajaran yang dilaksanakan siswa di kelas.
- (3) Peneliti melakukan analisis masalah yang ditemukan pada saat proses observasi dan diperkuat dengan melakukan pretest membaca pemahaman teks dongeng yang diberikan pada siswa.
- (4) Berdiskusi dengan guru untuk mengadakan perbaikan terhadap hasil penelitian awal menggunakan media kartu gambar berseri dalam menguraikan isi pesan yang dibaca dan enentukan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian.

- (5) Peneliti melakukan kajian teori mengenai pendekatan dan media yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan khususnya pada kemampuan membaca pemahaman teks dongeng siswa kelas III Sekolah Dasar.

3.4.2 Tahap Siklus I

- (1) **Perencanaan:** Peneliti menggunakan media kartu gambar berseri pada saat pembelajaran, menentukan KI dan KD, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyusun instrumen penelitian dan pembelajaran (menyiapkan lembar observasi, LKPD), melakukan bimbingan dengan wali kelas dan dosen, serta mempersiapkan media, alat, dan bahan pembelajaran.
- (2) **Pelaksanaan:** Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.
- (3) **Pengamatan:** Guru kelas melaksanakan pengamatan pada keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.
- (4) **Refleksi:** Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis dan evaluasi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran, yaitu dengan berdiskusi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan Kartu Gambar Berseri yang diterapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Untuk mengetahui pelaksanaan pada siklus I apakah telah mencapai tujuan atau belum, dan sekaligus mendapatkan gambaran untuk merancang serta mempersiapkan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3.4.3 Tahap Siklus II

- (1) **Perencanaan:** Peneliti mengidentifikasi permasalahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus pertama kemudian menentukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan media gambar berseri serta pada lembar evaluasi.
- (2) **Pelaksanaan:** Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dibuat dan melakukan kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru sebagai kolaboratif dan teman sejawat. Observasi ini

dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

- (3) **Pengamatan:** Guru kelas melaksanakan pengamatan pada keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti sebelumnya.
- (4) **Refleksi:** Tahap refleksi pada siklus II ini, dilakukan untuk membuat kesimpulan dari penggunaan kartu gambar seri untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman teks dongeng. Jika dirasa bahwa kemampuan membaca anak telah meningkat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknis tes dan non tes berupa observasi dan dokumentasi.

a. Tes

Tes merupakan alat ukur data yang berharga dalam penelitian. Tes ialah seperangkat rangsangan (*stimuli*) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dijadikan penetapan skor angka. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam memahami bacaan dengan media Kartu Gambar Berseri. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis, berupa soal uraian atau pilihan ganda.

b. Non Tes

(1) Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukannya melalui indera penglihatan dan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Menurut Sumadayo (2013) mengungkapkan pendapat mengenai tujuan observasi pembelajaran yaitu untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah PTK. Selain itu hasil observasi merupakan data bagi guru model/pengajar untuk dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran. (hlm. 82).

(2) Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan memperoleh informasi langsung dari sumber terkait. Wawancara dilakukan untuk mengetahui dan mendalami permasalahan yang dihadapi siswa dan guru.

(3) Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat mengenai informasi yang terkait ketika tindakan dilaksanakan yang akan membantu untuk memperoleh informasi mengenai perubahan tingkah laku dari positif ke negatif atau sebaliknya.

(4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknis yang pengumpulan data untuk menganalisis dokumen baik dalam bentuk tulisan, gambar maupun elektronik. Dalam penelitian ini, dokumentasi menggunakan alat elektronik untuk mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan instrumen pembelajaran dan instrumen pengumpulan data.

a. Instrumen Pembelajaran

(1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam penelitian ini RPP yang digunakan adalah RPP kurikulum tingkat satuan pendidikan, yaitu kurikulum 2013.

Dalam Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses, disebutkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Permendikbud Nomor 27 Tahun 2018 menyampaikan bahwa pembelajaran dongeng terdapat di beberapa kelas. Pada penelitian ini, peneliti mengambil KD di kelas III Sekolah Dasar.

Tabel 3.1 Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam dongeng dengan lengkap. 3.8.2 Menganalisis pesan yang terkandung dalam dongeng. 3.8.2 Menyimpulkan isi cerita dalam dongeng menggunakan kalimat sendiri.

(2) Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi mengenai dongeng yang akan disampaikan dan diajarkan ketika kegiatan pembelajaran dan media kartu gambar seri yang harus digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Berikut akan disajikan apa saja yang menjadi instrumen pengumpulan data yang dibutuhkan pada saat penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

(1) Pedoman Observasi

Berikut merupakan format pedoman observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.2 Format Pedoman Observasi Aktivitas Siswa

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap masing-masing siswa!

No.	Nama	Perubahan tingkah laku												Perse ntase	Kategori				
		Keaktifan				Kerjasama				Tanggung Jawab					SB	B	C	K	KS
		3	2	1	0	3	2	1	0	3	2	1	0						

1. Keaktifan

- a. Skor 3: jika siswa dapat memberikan pendapat, mau bertanya, dan mau menjawab saat pembelajaran berlangsung.
- b. Skor 2: jika siswa dapat memberikan pendapat, mau menjawab, tetapi tidak mau bertanya saat pembelajaran berlangsung.
- c. Skor 1: jika siswa mau menjawab pertanyaan, tetapi tidak mau bertanya dan memberikan pendapat pada saat pembelajaran berlangsung.
- d. Skor 0: jika siswa tidak mau memberikan pendapat, tidak mau menjawab, dan tidak mau bertanya saat pembelajaran berlangsung.

2. Kerjasama

- a. Skor 3: jika siswa mau bekerjasama dan saling mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain dengan teman sekelompoknya.
- b. Skor 2: jika siswa mau bekerjasama dan tidak mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain dengan teman sekelompoknya karena takut salah.
- c. Skor 1: jika siswa tidak mau bekerjasama dan saling mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain dengan teman sekelompoknya.
- d. Skor 0: jika tidak mau bekerjasama dan tidak mengoreksi hasil pekerjaan kelompok lain dengan teman sekelompoknya karena takut salah.

3. Tanggung Jawab

- a. Skor 3: jika siswa menunjukkan tanggung jawabnya ketika dapat merinci, menganalisis, serta menyimpulkan isi pesan sesuai urutan peristiwa.
- b. Skor 2: jika siswa menunjukkan tanggung jawabnya ketika merinci, dan menganalisis isi pesan sesuai urutan peristiwa.
- c. Skor 1: jika siswa hanya mengerjakan tugas ketika menyimpulkan isi pesan sesuai urutan peristiwa.
- d. Skor 0: jika siswa tidak mengerjakan semua tugasnya dengan rasa tanggung jawab.

Rumus penilaian yang digunakan adalah rumus penilaian menurut Purwanto (2012)

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Kriteria penilain aktivitas siswa

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = skor mentah yang diperoleh siswa

SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = bilangan tetap

Kriteria penskoran:

- a. 86% - 100% = Sangat Baik
- b. 76% - 85% = Baik
- c. 60% - 75% = Cukup
- d. 55% - 59% = Kurang
- e. \leq 54% = Kurang Sekali

Tabel 3.3 Format Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :

Siklus ke :

No.	Langkah Pembelajaran	Deskripsi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1.	Guru memberikan salam		
2.	Berdo'a		
3.	Guru mengecek kehadiran siswa		
4.	Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab		
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		
6.	Guru menyampaikan manfaat pembelajaran		
7.	Guru menyampaikan gambaran umum langkah-langkah pembelajaran		
Kegiatan Inti			
1.	Guru menjelaskan pengertian dongeng dan unsur-unsur di dalam dongeng		
2.	Guru memberikan pengarahan kepada siswa apabila masih ada kesalahpahaman		
3.	Guru membagikan Lembar Kerja Siswa		
Kegiatan Penutup			
1.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa		
2.	Guru melakukan refleksi mengenai kegiatan yang dilaksanakan		
3.	Guru membagikan lembar evaluasi		
4.	Guru membagikan lembar tindak lanjut kepada siswa yang belum memenuhi KKM		
5.	Guru menyampaikan materi pelajaran berikutnya		
6.	Guru memberikan salam untuk mengakhiri pembelajaran		

CATATAN:

(2) Pedoman Wawancara

Berikut merupakan pedoman wawancara guru sebelum dan sesudah tindakan.

Tabel 3.4 Pedoman Wawancara Guru Sebelum Tindakan

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama Ibu mengajar di SDIT Miftahul Iman?	
2.	Berapa lama Ibu mengajar di kelas III?	
3.	Bagaimana kemampuan membaca siswa saat ini di kelas?	
4.	Bagaimana pembelajaran di kelas selama ini terutama dalam pembelajaran membaca pemahaman dongeng?	
5.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dongeng selama ini?	
6.	Apakah siswa mengalami kesulitan saat melaksanakan kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dongeng?	
7.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca pemahaman dongeng selama ini?	
8.	Apakah dalam pembelajaran membaca pemahaman dongeng sudah menggunakan media pembelajaran yang tepat?	
9.	Bagaimana respon siswa terhadap media yang Ibu terapkan pada pembelajaran?	

10.	Apakah dalam proses pembelajaran Ibu pernah menggunakan media kartu gambar berseri?	
-----	---	--

Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru Sesudah Tindakan

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Pernahkah Ibu memakai media untuk mencapai tujuan pembelajaran?	
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai media kartu gambar berseri?	
3.	Menurut pendapat Ibu, kemudahan apa yang diperoleh dari kartu gambar berseri?	
4.	Apa saja permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dihadapi kelas III dilihat dari segi pengelolaan kelas, karakteristik siswa, dan tingkat kesukaran materi? Apa penyebab dari permasalahan tersebut?	
5.	Kesan apa yang didapatkan dari pembelajaran ini?	

Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Siswa Sebelum Pembelajaran

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kamu suka membaca buku dongeng ketika di rumah?	
2.	Apakah kamu merasa semangat jika ada pelajaran membaca dongeng di kelas?	
3.	Apakah kamu senang belajar membaca bersama ibu guru?	

4.	Apakah kamu mengerti apa yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran berlangsung?	
5.	Apakah kamu pernah merasa bosan apabila setiap hari belajar memahami isi dongeng hanya menggunakan buku saja?	

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara Siswa Sesudah Pembelajaran

No.	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah menurut kamu Penggunaan Kartu Gambar Seri pada Dongeng itu menyenangkan atau tidak? Apa alasannya?	
2.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam menggunakan Kartu Gambar Seri ini?	
3.	Apakah Kartu Gambar Seri membantu kamu dalam mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam dongeng?	
4.	Apakah Kartu Gambar Seri membantu kamu dalam menganalisis pesan yang terkandung dalam dongeng dengan kalimat sendiri?	
5.	Apakah Kartu Gambar Seri membantu kamu dalam menyimpulkan pesan dalam dongeng dengan tepat?	

(3) Pedoman Catatan Lapangan

Tanggal :

Waktu :

(1) Kegiatan Awal

- Deskripsi Proses :
- Komentar :

(2) Kegiatan Inti

- Deskripsi Proses :
- Komentar :

(3) Kegiatan Akhir

- Deskripsi Proses :
- Komentar :

(4) Pedoman Tes

Tes dilakukan pada awal sebelum siklus dan akhir siklus, tes tersebut berupa tes tertulis uraian singkat sebanyak 5 soal yang diberikan sebelum pra penelitian (pretest) dan 10 soal di akhir kegiatan pembelajaran (post test). Tes tersebut berguna untuk mengetahui tingkat pengetahuan (kognitif) siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Penghitungan tes ini akan dihitung menggunakan skor.

a. Kisi-kisi Soal Siklus 1

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerak yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Tabel 3.8 Kisi-Kisi Penilaian Hasil Belajar Siklus I

Kompetensi Dasar	Indikator	Item Soal
3.8 Menguraikan pesan dalam dongeng yang disajikan secara lisan, tulis, dan visual dengan tujuan untuk kesenangan.	3.8.1 Mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam dongeng dengan lengkap.	1, 2, 3, 5, 6,7
	3.8.2 Menganalisis pesan yang terkandung dalam dongeng dengan tepat.	4, 8, 9
	3.8.3 Menyimpulkan isi cerita dalam dongeng menggunakan kalimat sendiri.	10

Soal Pretest Pra Penelitian

Bacalah dongeng di bawah ini untuk menjawab soal nomor 1-5!

KISAH KURA-KURA YANG SOMBONG

Di sebuah hutan tinggalah seekor Kura-kura yang sombong dan merasa dirinya lebih pantas terbang dibandingkan ia berenang di sungai. Dirinya sangat jengkel karena memiliki tempurung yang keras, sehingga membuat tubuhnya berjalan sangat lambat.

Ia pun sangat jengkel dan kesal melihat kawan-kawannya sudah sangat puas dengan keadaan mereka yang hanya bisa renang saja. Saat kura-kura ini melihat burung yang bebas terbang di langit, kejengkelannya pun kian bertambah.

Hingga pada suatu hari, kura-kura ini meminta dengan paksa kepada seekor Angsa untuk membantunya terbang. Angsa pun setuju, ia mengusulkan agar si kura-kura berpegangan pada sebatang kayu yang akan diangkatnya.

Karena kura-kura memiliki tangan yang lemah, maka ia menggunakan mulutnya yang agak sedikit kuat. Dan akhirnya kura-kura itu pun bisa terbang dan merasa bangga. Dirinya melihat teman-temannya yang tengah berenang, ia ingin sekali menyombongkan diri dan ia lupa bahwa mulutnya harus terus dipakai untuk mengigit kayu.

Akhirnya kura-kura itu pun terjatuh dengan sangat keras, akan tetapi ia sangat beruntung, ia selamat berkat tempurungnya yang sangat keras yang sebenarnya ia sangat benci akan tempurung itu. Akan tetapi ia bisa selamat kali ini berkat tempurungnya.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar!

1. Apa judul dongeng yang telah kamu baca?
2. Sebutkan siapa saja tokoh yang terdapat dalam dongeng?
3. Sebutkan watak yang dimiliki tokoh dalam dongeng di atas!
4. Dimanakah tempat kejadian yang diceritakan pada dongeng di atas?
5. Tuliskan pesan yang dapat kita ambil dalam dongeng di atas!

3.7 Analisis Data

3.7.1 Teknik Analisis Data

3.7.1.1 Teknik Analisis Data Kualitatif

Dalam penelitian ini, data yang diolah menggunakan teknik analisis kualitatif adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Teknik analisis kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data dengan menjelaskan perilaku yang diamati. Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 92) terdapat tiga teknik analisis kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data mentah yang ada dalam catatan lapangan. Menurut Hermawan, dkk (dalam Fauzy et al., 2020) mengungkapkan bahwa “dengan reduksi data peneliti memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, dan mengubah data. sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data, penyajian data disini merupakan hasil pekerjaan siswa yang telah disusun. Kegiatan ini menunjukkan kumpulan data sudah tersusun dan

teorganisasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Adapun bentuk penyajian data meliputi data hasil tes pekerjaan siswa dan data hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara membandingkan hasil pekerjaan siswa dengan hasil wawancara sehingga setelah itu dapat ditarik kesimpulan bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan.

3.7.1.2 Teknik Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif pada penelitian ini diperoleh dari hasil tes berupa evaluasi kemampuan membaca pemahaman yang dilakukan di akhir pembelajaran oleh siswa kelas III Sekolah Dasar. Hasil tes siswa dituliskan dalam bentuk tabel dan grafik, sehingga skor yang diperoleh siswa dapat terlihat dengan jelas. Hal tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang sudah dicapai oleh siswa. Untuk mengolah data kuantitatif, peneliti menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

a. Penskoran hasil tes

Untuk menghitung nilai siswa digunakan rumus sebagai berikut:

Kemendikbud (2014)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

b. Menghitung KKM dan Rentang Nilai

Penskoran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Penskoran Indikator Membaca Pemahaman Teks Dongeng

No.	Indikator Membaca Pemahaman	Bobot
1.	Mengidentifikasi unsur intinsik.	4
2.	Menganalisis pesan yang terkandung.	4
3.	Menyimpulkan pesan pada dongeng	4
Bobot Maksimal		16

Rentang Predikat Nilai Tes

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Nilai maksimum} - \text{KKM} + 1}{3} = \frac{100 - 75 + 1}{3} = 8,6$$

Tabel 3.10 Kategori Nilai tes

NILAI	KATEGORI
$93 \leq A \leq 100$	Sangat baik
$84 \leq B \leq 92$	Baik
$75 \leq C \leq 83$	Cukup
$D < 75$	Perlu Bimbingan

c. Pengolahan Nilai rata-rata Kelas

Menghitung nilai rata rata kelas yang di peroleh siswa menurut sudjana (2013,hlm. 67) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : Nilai rata-rata

$(\sum xi)$: Jumlah semua nilai siswa

n : Jumlah siswa

Tabel 3.11 Kriteria Penilaian Rata-Rata Kelas

Kriteria	Nilai
Sangat baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Kurang sekali	<50

d. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa

Menurut Mulyasa (dalam Mayangsari, 2012) seorang peserta didik dianggap tuntas belajar jika ia mampu menyelesaikan menguasai kompetensi ataupun mencapai tujuan belajar minimal 65% dan sekurang-kurangnya 85% dari

Nova Novianie Irawan, 2023

PENGGUNAAN KARTU GAMBAR BERSERI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS DONGENG SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

jumlah peserta didik yang ada di kelas tersebut, cara menghitung presentase ketuntasan belajar yaitu dengan cara membagi jumlah siswa yang lulus dengan jumlah siswa keseluruhan kemudian dikali 100% atau dapat juga dituliskan sebagai berikut. Aqib, dkk (dalam Indrawati, 2013).

$$P = \frac{Nt}{N} \times 100$$

Ket:

P = Persentase ketuntasan belajar

Nt = Jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah siswa keseluruhan

e. Menghitung hasil belajar

Hasil belajar diperoleh dari perhitungan hasil evaluasi akhir yang dilihat dari lembar soal evaluasi dan LKS untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan kartu gambar seri pada kemampuan membaca pemahaman teks dongeng. Hal ini mengacu pada Permendikbud No 22 tahun 2016 tentang proses pendidikan dasar dan menengah yang mengatakan bahwa hasil evaluasi akhir diperoleh dari hasil evaluasi proses yaitu LKS dan evaluasi hasil pembelajaran yaitu lembar soal evaluasi.

$$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3.7.1.3 Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan berhasil ataupun dihentikan ketika telah mencapai salah satu dari indikator-indikator yang telah ditentukan oleh peneliti, indikator tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Telah terlaksananya setiap tahapan dalam penggunaan kartu gambar berseri.
- 2) Terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman dilihat dari hasil belajar siswa dari siklus 1 ke siklus selanjutnya.
- 3) Telah mencapai ketuntasan belajar sebesar 75%